

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PADA PESERTA DIDIK KELAS III DI SD NEGERI 1 BITERA, GIANYAR

Ni Putu Laksmi Yadnya Suari¹, Ni Ketut Srie Kusuma Wardhani², Nak Agung
Ngurah Budiadnyana³

laksmiyadnya@gmail.com¹, sriekusuma58@gmail.com², budiadnyanaagung@gmail.com³

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

ABSTRAK

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar memerlukan inovasi media agar proses belajar tidak bersifat satu arah dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas III SD Negeri 1 Bitera, Gianyar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest–Posttest yang melibatkan 30 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan nilai rata-rata dari 71,00 pada pre-test menjadi 92,63 pada post-test. Data pre-test dan post-test berdistribusi normal sehingga dilakukan uji-t, yang menghasilkan t-hitung lebih besar daripada t-tabel, sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas III SD Negeri 1 Bitera, Gianyar.

Kata Kunci: Wordwall, IPAS, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Science and Social Studies (IPAS) learning in elementary schools requires innovative instructional media to avoid one-way teaching practices and to improve students' learning outcomes. This study aimed to determine the effect of using Wordwall as a learning medium on the IPAS learning outcomes of third-grade students at SD Negeri 1 Bitera, Gianyar. The research employed a quantitative approach with a One Group Pretest–Posttest Design involving 30 students. The results showed a significant increase in the average score from 71.00 in the pre-test to 92.63 in the post-test. Both pre-test and post-test data were normally distributed; therefore, a t-test was conducted. The results indicated that the calculated t-value was higher than the t-table value, leading to the acceptance of the alternative hypothesis. Thus, it can be concluded that the use of Wordwall learning media has a positive and significant effect on the IPAS learning outcomes of third-grade students at SD Negeri 1 Bitera, Gianyar.

Keywords: Wordwall, IPAS, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, dunia pendidikan berkembang pesat membawa perubahan yang memperluas jangkauan berpikir. Dari pola berpikir yang sederhana dan kaku hingga pola berpikir yang luas, terbuka dan modern. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Tanpa adanya pendidikan yang baik, maka perkembangan bangsa kedepan tidak akan terwujud (Brata dan Rai, 2023). Menurut Bara (2022: 377), maju tidaknya suatu bangsa dan peradaban manusia di bangsa tersebut dapat diukur melalui pendidikan. Penting bagi pemerintah Indonesia untuk memberikan perhatian lebih terhadap sektor Pendidikan di Indonesia.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan

yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sementara itu, pendidikan nasional merupakan pendidikan yang berlandaskan Pancasila serta UUD 1945 dengan tetap berakar pada nilai agama dan kebudayaan nasional Indonesia, sekaligus tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang berlangsung dalam lingkungan tertentu (Alwi, dkk, 2021: 189). Dapat juga

diartikan sebagai suatu proses transfer pengetahuan antara guru dan siswa, baik pengetahuan, sikap maupun kebiasaan, yang biasanya berlangsung pada suatu lokasi tertentu. Tentu saja pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar serta pembelajaran yang terlibat karena dengan pendidikan nantinya akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu generasi muda yang siap secara fisik, mental, dan sosial sebagai penggerak dan pelaksana pembangunan, sehingga bisa mencapai tujuan pendidikan.

Belajar adalah perubahan dalam diri yang menyatakan perubahan diri mulai dari kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian, Menurut Witherington dalam (Purwanto, 2002: 84). Belajar adalah peralihan perilaku terhadap keadaan tertentu yang berupa respon, kematangan, dan keadaan tertentu (Nurhayati, dkk, 2024: 30). Hal ini menunjukkan bahwa belajar merupakan kegiatan individu secara sadar untuk mewujudkan perubahan diri, dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak bisa menjadi bisa melalui belajar seseorang diharapkan berproses dalam penyesuaian perilakunya seperti sikap, keterampilan, kebiasaan, reaksi, kedewasaan, kecerdasan, dan situasi tertentu. Pembelajaran merupakan sadar yang dilakukan oleh pendidik yang mengakibatkan peserta didik ikut serta dalam kegiatan belajar.

Menurut Zaifullah, dkk (2021: 10), pembelajaran pada dasarnya adalah proses komunikasi dua arah antara guru dengan peserta didik dan antara peserta didik dengan peserta didik lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran itu merupakan usaha interaksi yang dilakukan guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Namun berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 1 Bitera, diperoleh temuan beberapa masalah saat berlangsungnya proses pembelajaran diantaranya yaitu siswa kurang paham mengenai konsep pembelajaran IPAS dikarenakan guru cenderung menggunakan metode ceramah dan berpusat pada guru selama proses pembelajaran. Jika pemahaman konsep siswa itu baik, maka akan dapat membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang diberikan walaupun dibuat dengan konten dan bentuk yang berbeda. Kemudian, siswa juga kurang berperan aktif selama mengikuti pembelajaran, perhatian siswa untuk fokus ke pembelajaran masih belum sepenuhnya, rasa ingin tahu siswa masih tergolong rendah, dan kegiatan pembelajaran yang monoton dan kurang menarik karena dalam memakai model pembelajaran dan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan belum mengacu pada karakteristik kurikulum merdeka yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dari permasalahan tersebut akan berdampak pada sulitnya siswa untuk menerima dan memahami materi yang diberikan guru sehingga berpengaruh pada rendahnya nilai kompetensi pengetahuan IPAS siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan masih ditemukannya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran IPAS dalam topik sumber energi di sekitar kita. Dari 30 orang siswa, hanya 19 siswa (63%) yang mendapatkan nilai di atas rata-rata KKTP sebesar 75 dengan rentang nilai 76-97. Sedangkan terdapat 11 siswa (36%) yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata KKTP sebesar 75 dengan rentangan nilai 45-70.

Pada proses pembelajaran guru di SD Negeri 1 Bitera masih belum memanfaatkan media digital sebagai variasi dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari segi fasilitas

sarana dan prasarana sudah cukup memadai ditandai dengan ketersediaan LCD, proyektor, akses internet, dan kepemilikan laptop. Guru hanya memanfaatkan sumber belajar berupa buku paket dan LKS penunjang saja dan dalam menjelaskan materi kerap menerapkan metode konvensional berupa ceramah dan tanya-jawab. Hal ini menjadi kekhawatiran sebab apabila secara terus-menerus hanya menerapkan metode ceramah dan tanya jawab saja, kemungkinan besar dapat menyebabkan suasana belajar yang monoton dan justru membosankan bagi siswa. Padahal dalam Kurikulum Merdeka yang berlaku saat ini, pembelajaran diharapkan bervariasi dan memberikan ruang bagi siswa untuk aktif berpartisipasi.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan dapat meningkatkan suasana kelas yang lebih menyenangkan, siswa tidak akan jenuh atau cepat bosan jika hanya mendengarkan guru menjelaskan saja. Media pembelajaran adalah suatu alat atau perantara untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang lancar dengan proses yang tepat agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai (Syariffudin & Marlina, 2024). Media Pembelajaran juga merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses pembelajaran yang berfungsi untuk membantu penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik maupun sebaliknya (Sukma & Handayani, 2022: 3). Alat fisik yang dimaksud bisa berupa media pembelajaran tradisional seperti papan tulis, bagan, slide, OHP/OHT serta objek-objek nyata. Selain itu, bisa berupa media yang dimutakhirkan seperti komputer, DVD, CD Room, internet, video secara interaktif dan juga Aplikasi Games Pembelajaran seperti Kahoot, Quizizz, Hoop, EdApp, Wordwall dan lain sebagainya (Shabirah, 2025: 4).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media berbasis Wordwall dalam pembelajaran IPAS. Menurut Kirana dan Ghani (2024), Wordwall adalah platform online yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai macam media pembelajaran interaktif, seperti teka-teki silang, permainan kata, dan kuis. Media pembelajaran interaktif ini dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik, seperti yang diungkapkan Kurnia, dkk, (2024) dalam penelitiannya menemukan bahwa media Wordwall mampu menciptakan interaksi yang menguntungkan bagi siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Hadi, dkk (2024), yang menyatakan bahwa Wordwall efektif sebagai media pembelajaran yang inovatif untuk materi IPAS di sekolah dasar karena penggunaan Wordwall dapat meningkatkan semangat belajar siswa, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, dan mendorong mereka untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS pada Peserta Didik Kelas III di SD Negeri 1 Bitera”. Diharapkan dengan di gunakan media ini, siswa mampu untuk menguasai materi dengan lebih mudah sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen, yaitu one group pretest–posttest design. Penelitian hanya melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa kelas pembandingan dan tanpa variabel kontrol. Peserta didik diberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah penerapan media pembelajaran Wordwall pada mata pelajaran IPAS topik sumber energi. Desain ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan diberikan kepada satu kelompok yang sama.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Bitera, Gianyar selama kurang lebih tiga

bulan. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa SD Negeri 1 Bitera yang berjumlah 127 orang, sedangkan sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Sampel penelitian terdiri atas 30 siswa kelas III yang dipilih berdasarkan rekomendasi guru dan pihak sekolah dengan mempertimbangkan urgensi permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, dokumentasi, dan tes. Instrumen utama penelitian berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang digunakan untuk mengukur hasil belajar IPAS peserta didik pada ranah kognitif. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji kelayakannya melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir soal dinyatakan valid dengan tingkat validitas sangat tinggi dan memiliki reliabilitas tinggi, serta memenuhi kriteria tingkat kesukaran dan daya beda yang baik.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil belajar melalui perhitungan rata-rata, median, modus, standar deviasi, serta pengelompokan nilai dan analisis N-Gain Score. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui uji-t berkorelasi setelah memenuhi uji prasyarat normalitas data. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas III di SD Negeri 1 Bitera, Gianyar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik kelas III SD Negeri 1 Bitera, Gianyar setelah diterapkan media pembelajaran Wordwall. Berdasarkan desain one group pretest–posttest, nilai rata-rata pretest peserta didik sebesar 71,00 meningkat menjadi 92,63 pada posttest. Peningkatan ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah perlakuan lebih tinggi dibandingkan sebelum perlakuan, sehingga secara deskriptif penerapan media Wordwall memberikan dampak positif terhadap hasil belajar IPAS peserta didik.

a. Deskripsi Data Pre-test dan Post-test

Berdasarkan data pada Tabel 4.2, analisis pretest hasil belajar IPAS peserta didik kelas III SD Negeri 1 Bitera, Gianyar memperoleh rata-rata (mean) sebesar 71,00 dengan skor minimum (nilai terendah) sebesar 47 dan skor maksimum (nilai tertinggi) sebesar 79. Analisis posttest hasil belajar IPAS peserta didik memperoleh rata-rata (mean) sebesar 92,63 dengan skor minimum sebesar 80 dan skor maksimum sebesar 97.

b. Deskripsi Skor N-gain Data Pre-test dan Post-test

Tabel 4.3 menunjukkan hasil perhitungan n-gain untuk mengetahui rata-rata peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik. Diperoleh nilai rata-rata (mean) n-gain sebesar 0,76, yang berarti berada pada kategori tinggi karena nilai $0,76 > 0,7$. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik kelas III SD Negeri 1 Bitera, Gianyar setelah menggunakan media pembelajaran Wordwall termasuk dalam kategori tinggi. Artinya, penggunaan media Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber energi di sekitar kita.

2. Pengujian Asumsi

Data hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik kelas III SD Negeri 1 Bitera, Gianyar setelah diterapkan media pembelajaran Wordwall. Berdasarkan desain one group pretest–posttest, nilai rata-rata pretest peserta didik sebesar 71,00 meningkat menjadi 92,63 pada posttest. Peningkatan ini menunjukkan

bahwa hasil belajar peserta didik setelah perlakuan lebih tinggi dibandingkan sebelum perlakuan, sehingga secara deskriptif penerapan media Wordwall memberikan dampak positif terhadap hasil belajar IPAS peserta didik.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t berpasangan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kompetensi pengetahuan IPAS peserta didik sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran Wordwall. Nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik kelas III di SD Negeri 1 Bitera, Gianyar.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap kemampuan hasil belajar IPAS peserta didik yang diperoleh dari hasil belajar IPAS. Subjek penelitian melibatkan 30 orang peserta didik kelas III SD Negeri 1 Bitera, Gianyar. Data yang dikumpulkan adalah data pre-test yaitu hasil belajar IPAS sebelum menggunakan media Wordwall dan data post-test yaitu hasil belajar IPAS setelah menggunakan media Wordwall.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik sebelum belajar menggunakan media Wordwall dari hasil pre-test memperoleh rata-rata (mean) sebesar 71,00 dengan skor minimum (nilai terendah) sebesar 47 dan skor maksimum (nilai tertinggi) sebesar 79. Setelah diberikan perlakuan dengan belajar menggunakan media Wordwall, diperoleh hasil rata-rata (mean) sebesar 92,63 dengan skor minimum (nilai terendah) sebesar 80 dan skor maksimum (nilai tertinggi) sebesar 97. Apabila ditinjau dari rata-rata selisih nilai atau n-gain memperoleh skor 0,76. Jika dipresentasikan artinya peningkatan kemampuan belajar IPAS peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Wordwall adalah sebesar 76% dan termasuk pada kategori tinggi.

Di dalam menjawab hipotesis penelitian ini, pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat hasil uji-t terhadap nilai pre-test dan post-test. Berdasarkan pengujian data diketahui bahwa t-hitung sebesar 18,940 dibandingkan dengan t-tabel untuk df 29 yakni sebesar 2,045, maka t-hitung lebih besar t-tabel. Sementara itu dari tabel di atas juga diketahui signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya penggunaan media pembelajaran Wordwall berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas III di SD Negeri 1 Bitera, Gianyar.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan perbedaan hasil belajar IPAS peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media Wordwall. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif seperti Wordwall dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivisme, yang menyatakan bahwa siswa akan lebih mudah memahami konsep apabila mereka dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar yang bermakna dan menyenangkan.

Hasil yang diperoleh di SD Negeri 1 Bitera membuktikan bahwa ketika media Wordwall digunakan secara terencana dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, media ini dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa guru memiliki peran penting dalam mengarahkan dan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Pembelajaran IPAS yang pada umumnya memerlukan pemahaman konsep dan pengamatan terhadap fenomena alam dapat dipahami dengan lebih mudah melalui latihan-latihan interaktif berbasis permainan

yang disediakan oleh Wordwall.

Wordwall merupakan platform pembelajaran digital berbasis web yang menyediakan berbagai bentuk permainan edukatif seperti kuis, mencocokkan pasangan, teka-teki silang, dan roda keberuntungan. Melalui media ini, peserta didik dapat belajar sambil bermain, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Penggunaan Wordwall juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena mereka merasa tertantang untuk menjawab pertanyaan dengan cepat dan benar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Miranti (2021) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Game Edukasi Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Klaten Kecamatan Gadingrejo” yang menunjukkan bahwa penggunaan media game edukasi berbasis Wordwall .net berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian Sukma dkk (2022) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar” juga menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis Wordwall Quiz memberikan dampak yang positif bagi hasil belajar peserta didik dan lebih unggul dibandingkan pembelajaran konvensional.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall dalam pembelajaran IPAS memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Pemanfaatan teknologi digital seperti Wordwall perlu terus didorong di jenjang sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran IPAS yang membutuhkan pemahaman konsep secara visual dan aktivitas belajar yang menyenangkan serta interaktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas III di SD Negeri 1 Bitera, Gianyar, yang ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dari 71,00 pada pretest menjadi 92,63 pada posttest, data yang berdistribusi normal, serta hasil uji-t yang menunjukkan t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga penerapan media Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran IPAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. G. (2022). Buku Ajar Evaluasi Pendidikan. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Agung, A. A. G. dan I Nyoman Jampel. (2022). Statistika Inferensial untuk Pendidikan. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- Akbar, H. F., & Hadi, M. S. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap minat dan hasil belajar siswa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1653-1660.
- Alwi, U., Badwi, A., & Baharuddin, B. (2021). Peran pendidikan sebagai transformasi sosial dan budaya. *Jurnal Al-Qiyam*, 2(2), 188-194.
- Amalia, A. N., & Arthur, R. (2023). Penyusunan Instrumen Penelitian: Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Contoh Instrumen Penelitian. Penerbit NEM.
- Batubara, Hamdan Husein. (2020). Media Pembelajaran Digital. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34-46.
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis data

- dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140-153.
- Hadi, W., Sari, Y., & Pasha, N. M. (2024). Analisis penggunaan media interaktif Wordwall terhadap peningkatan hasil belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(2), 466-473.
- Harianja, Angelia. (2023). Pengaruh Media Penilaian Terhadap Hasil Belajar Siswa Berbasis Game Edukasi Wordwall Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi
- Interaktif Word Wall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Etika Profesi Kelas X Akuntansi SMK Pariwisata Kosgoro Kota Cirebon. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 16(3), 341-349.
- Ishak. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia
- Kirana, D. A., & Al Ghani, M. (2024). Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Materi Segitiga Segiempat dengan Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall pada Siswa Kelas VIII. SEMNASFIP.
- Kurnia, M. D., Febianti, Y. N., & Ambarwati, A. (2024). Media Pembelajaran
- Kurniawan, A., Juhri, D. A., Naufali, Z., Al Arif, N. Q., Saputra, A., Anggana, D., & Hilal, R. H. (2024). ANALISIS PENGGUNAAN WORDWALL PADA PEMBELAJARAN IPA SDN 1 PRINGSEWU SELATAN. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*, 8(11).
- Kusuma, Y. Y. (2021). Bab 16 Penelitian Eksperimen. *Teori & Konsep Pedagogik*, 278.
- Launin, S., Nugroho, W., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh Media Game Online Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 216-223.
- Maesharoh, dkk. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Ppkn Berbantuan Articulate Storyline 3. Cahya Ghani Recovery. <https://books.google.co.id/books?id=4QWIEAAQBAJ>
- Marlina, Wahab Abdul, A. dkk. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran SDMI (Marlina, M.Pd., Dr. Abdul Wahab, M.Si. etc.) (z-lib.org).pdf.
- Mila, A. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Aplikasi Wordwall Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Miranti (2021). Pengaruh Penggunaan Media Game Edukasi Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Klaten Kecamatan Gadingrejo
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., & Lestariningsih, N. D. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga. *Insight Mediatama*.
- Nurfadhillah, Septy. (2021). Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran.
- Rahmah, N., & Fitria, I. (2022). Penerapan problem based learning (pbl) berbasis diskusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik SMK negeri alu kab polewali mandar sulawesi barat. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2), 203-212.
- Sari, M. P., Imelda Helsy, M.Pd. Riri Aisyah, M. P., & Ferli Septi Irwansyah, M. S. M. (2019). Modul Media Pembelajaran.
- Shabirah, R. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Pada Materi Virus untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN 4 Aceh Besar (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Shoffa, S., Holisin, I., Palandi, J. F., Cacik, S., Indriyani, D., Supriyanto, E. E., Basith, A., & Gia, Y. C. (2021). Perkembangan Media Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (Issue February).
- Siagian, G. I., & Tarigan, D. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas IV SDN 173633 Porsea. *Journal on Education*, 6(1), 886-893.
- Sukabumi: CV Jejak. Nurhayati, S., Haluti, F., Nurteti, L., Pilendia, dkk. (2024). Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sukma, K. I., & Handayani, T. (2022). Pengaruh penggunaan media interaktif berbasis Wordwall Quiz terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1020-1028.
- Susanto, S. (2023). Pengembangan alat dan teknik evaluasi tes dalam pendidikan. *Jurnal Tarbiyah*

- Jamiat Kheir, 1(1).
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160-166.
- Syarifuddin, S., & Marliana, A. (2024). Pengaruh Inovasi Pembelajaran, Media Pembelajaran Dan Budaya Organisasi Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru Pada UPT SPF SMP Negeri 21 Makassar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 7817-7832.
- Undang–Undang Republik Indonesia (2003), Undang – Undang Tentang Sistem Pembelajaran Nasional, Jakarta Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 430
- Wahab, A., Nurdin, S., & Hasanah, R. (2021). Efektivitas pembelajaran statistika pendidikan menggunakan uji peningkatan N-Gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1035–1045.
- Zahroh, P. N., Yusuf, W. F., & Yusuf, A. (2024). Penggunaan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran. *Tadbir Muwahhid*, 8(1), 123-139.
- Zaifullah, Z., Cikka, H., & Kahar, M. I. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 9-18.